

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penapisan fitokimia simplisia menunjukkan adanya golongan senyawa fenolat, flavonoid dan steroid sedangkan pada ekstrak terdeteksi kuinon, monoterpen dan seskuiterpen. Pengujian kadar flavonoid total daun kentut menggunakan spektrofotometer UV sinar tampak dengan kuersetin sebagai pembanding. Kadar flavonoid tertinggi terdapat pada ekstrak etanol dengan nilai 1,562%, fraksi n-heksan 1,283%, fraksi etil asetat 0,987% dan fraksi etanol 0,686%.

Aktivitas antioksidan dibandingkan terhadap DPPH, aktivitas antioksidan terkuat terdapat pada ekstrak etanol dengan persen inhibisi 37,16%, IC_{50} 209,87 $\mu\text{g/mL}$, potensi antioksidan 0,02 kali vitamin C, fraksi n-heksan memiliki persen inhibisi 15,81%, IC_{50} 352,02 $\mu\text{g/mL}$, potensi antioksidan 0,018 kali vitamin C, fraksi etil asetat nilai % inhibisi 12,2%, IC_{50} 369,92 $\mu\text{g/mL}$, potensi antioksidan 0,017 kali vitamin C, fraksi etanol nilai % inhibisi 11,47%, IC_{50} 370,83 $\mu\text{g/mL}$, potensi antioksidan 0,017 kali vitamin C.

6.2. Saran

Dilakukan isolasi terhadap fraksi n-heksan serta pengujian aktivitas antioksidan dengan metode lain.